

BAB III

METODE PENELITIAN

Setiap penelitian harus memenuhi syarat yaitu harus mengikuti metode yang ketat, yang secara disiplin berpegang teguh pada aturan-aturan tertentu agar mencapai hasil yang obyektif (Nasution, 1992:35). Metode penelitian menguraikan tentang jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data. Oleh karena itu, supaya memperoleh hasil yang maksimal dan dapat dipertanggung jawabkan maka peneliti menggunakan beberapa metode:

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang langsung berhubungan dengan obyek yang diteliti (Hadi, 2001: 32). Dalam hal ini diarahkan untuk memperoleh data yang sebenarnya yaitu tentang pelaksanaan arisan sistem gugur berhadiah di BMT Aman Abadi Kecamatan Batealit Kabupaten Jepara. Pendekatan yang digunakan naturalistik atau sering disebut pendekatan kualitatif. Pendekatan ini memandang kenyataan sebagai suatu yang berdimensi jamak, utuh/merupakan kesatuan. Karena itu tidak mungkin disusun rancangan penelitian yang terinci sebelumnya. Rancangan penelitian berkembang selama proses penelitian berlangsung dari orang-orang dan perilaku yang diamati (Moleong, 2002:3).

Metode kualitatif lebih mengutamakan paradigma naturalistik, bukan antikuantitatif, sebab metode kualitatif lebih manusiawi, bagi manusia

sebagai instrumen penelitian. Metode *interview* dan observasi, dan juga teknik-teknik analisisnya lebih merupakan ekstensi dari perilaku manusia, seperti mendengarkan, berbicara, melihat, berinteraksi, bertanya, minta penjelasan, mengekspresikan kesungguhan dan menangkap yang tersirat (Muhadjir, 2006:121).

Alasan digunakannya pendekatan kualitatif ini adalah karena penelitian ini ingin lebih memahami secara lebih mendalam mengenai tinjauan hukum Islam pelaksanaan arisan sistem gugur berhadiah di BMT Aman Abadi Kecamatan Batealit Kabupaten Jepara, selain itu penelitian ini juga disusun dengan sifat kontekstualisasi, maksudnya penelitian ini hanya dapat dilakukan pada fenomena ini saja dan tidak dapat dipakai secara generalisasi seperti pada penelitian kuantitatif.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis studi kasus. Studi kasus adalah suatu pendekatan untuk mempelajari, menerangkan, atau menginterpretasi suatu kasus dalam konteksnya secara natural tanpa adanya intervensi dari pihak luar. Jenis penelitian ini akan segera berlaku jika terdapat pertanyaan mengenai bagaimana (*how*) dan mengapa (*why*). Kecenderungan dalam studi kasus ini adalah bahwa studi ini berusaha untuk menyoroti suatu keputusan atau seperangkat keputusan, dan mengapa keputusan tersebut diambil, bagaimana pelaksanaannya, dan apakah hasilnya.

Alasan digunakannya jenis penelitian studi kasus adalah karena metode penelitian yang digunakan merupakan metode penelitian deskriptif,

dimana metode kualitatif ini dalam pelaksanaannya dapat dilakukan melalui studi kasus maupun studi komparasi. Berdasarkan hal tersebut, jenis penelitian studi kasus ini dipilih juga karena sifat kecenderungannya yang biasa memperhatikan permasalahan mengenai mengapa suatu kebijakan diambil dan bagaimana pelaksanaannya, karena dalam penelitian ini yang ingin diteliti adalah bagaimana tinjauan hukum Islam pelaksanaan arisan sistem gugur berhadiah di BMT Aman Abadi Kecamatan Batealit Kabupaten Jepara.

3.2 Sumber Data

Sumber data adalah sumber dari mana data akan digali, sumber tersebut bisa berupa orang, dokumen, pustaka, barang, keadaan, atau lainnya. Sumber data dalam penelitian merupakan subyek dari mana data-data diperoleh untuk mempermudah mengidentifikasi sumber data. Sumber data yang digunakan untuk penelitian ini dibagi menjadi dua macam:

1. Sumber data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau obyek penelitian (Bungin, 2004:122). Data ini dapat diperoleh penulis melalui wawancara (*interview*) ketua, sekretaris, manager, manager cabang Batealit, administrasi umum. Pegawai 2 orang diantaranya bagian arisan dan pembiayaan. Peserta arisan diambil berdasarkan *purposive sampling* yaitu *sample* berdasarkan tujuan, peneliti mewawancarai 10 peserta.

2. Sumber data sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak didapatkan secara langsung oleh peneliti tetapi diperoleh dari orang atau pihak lain (sumber kedua).

Dengan sumber data sekunder ini, peneliti akan mencari keterangan berdasarkan kitab, buku, dan dokumen yang ada kaitannya dengan penelitian ini, serta menggunakan bahan pustaka yang dapat menunjang penelitian ini seperti internet, karya ilmiah dan data yang ada hubungannya dengan judul skripsi yang diteliti. Data sekunder ini diperoleh dari perpustakaan dan kantor unit BMT Aman Abadi Kecamatan Batealit Kabupaten Jepara yaitu data yang berhubungan dengan penelitian ini.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, peneliti tidak mengumpulkan data dengan seperangkat instrumen untuk mengatur variabel, tetapi peneliti mencari dan belajar dari subjek dalam penelitiannya, serta menyusun format untuk mencatat data ketika penelitian berjalan (Alsa, 2003:47). Metode pengumpulan data digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan, baik yang berhubungan dengan studi literatur atau kepustakaan (*library research*) maupun data yang dihasilkan dari lapangan (*field research*). Adapun proses pengumpulan data tersebut dapat dilakukan dengan cara:

1. Penelitian kepustakaan (*library research*), digunakan untuk mendapatkan data sekunder, yaitu pencarian bahan-bahan dan teori-teori dengan mempelajari, meneliti, mengkaji, serta menelaah literatur-literatur yang

berhubungan dengan masalah yang akan diteliti, yaitu pelaksanaan arisan sistem gugur berhadiah di BMT Aman Abadi Kecamatan Batealit Kabupaten Jepara.

2. Penelitian lapangan (*field research*), digunakan untuk mendapatkan data primer, yaitu dengan mendatangi tempat yang bersangkutan untuk melakukan pengamatan langsung terhadap kegiatan-kegiatan yang dilakukan dan bisa dilakukan dengan wawancara ataupun observasi dan dokumentasi.

Adapun untuk memperoleh data penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode, sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Pengumpulan data dengan menggunakan teknik observasi adalah teknik pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan secara langsung dan dengan perantaraan sebuah alat (Asshofa, 2004: 26). Pada waktu melakukan observasi, peneliti dapat ikut juga berpartisipasi atau hanya mengamati saja orang-orang yang sedang melakukan suatu kegiatan tertentu yang diobservasi. Dalam penelitian ini peneliti memasuki kantor lembaga BMT Aman Abadi Kecamatan Batealit Kabupaten Jepara dengan melihat langsung proses kegiatannya.

2. Metode Wawancara atau Interview

Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan jalan komunikasi, yaitu melalui kontak atau hubungan pribadi antara pengumpul data (pewawancara) dengan sumber data (responden)

(Adi, 2004:72). Wawancara yang digunakan adalah bebas terpimpin, artinya wawancara yang menggunakan kerangka-kerangka pertanyaan, tetapi tidak menutup kemungkinan muncul pertanyaan baru yang ada hubungannya dengan permasalahan. Proses wawancara yang demikian dimaksudkan untuk menghindari terjadinya wawancara yang kaku dan kurang terarah. Teknik ini bertujuan untuk memperoleh data secara langsung kepada informan, maksud informan yakni pihak-pihak yang terkait yaitu peserta arisan.

Dalam metode ini, peneliti melakukan kegiatan ini untuk mencari data tentang pelaksanaan arisan sistem gugur berhadiah di BMT Aman Abadi Kecamatan Batealit Kabupaten Jepara. Proses ini bisa dilakukan langsung dengan cara tatap muka (*face to face*) dengan narasumber. Akan tetapi juga bisa dilakukan dengan tidak langsung seperti melalui telepon, internet atau surat. Dalam wawancara ini peneliti mewawancarai pihak pengelola atau manajemen tentang tujuan dari adanya arisan, pegawai mengenai proses arisan, dan juga para peserta arisan tentang tujuan mengikuti arisan tersebut.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data yang berupa sumber data tertulis yang sesuai dengan penelitian (Sugiono, 2012:82). Dibandingkan dengan metode lain, maka metode ini agak tidak begitu sulit, dalam arti apabila ada kekeliruan sumber datanya masih tetap, belum berubah. Dengan metode

dokumentasi yang diamati bukan benda hidup tetapi benda mati. Dokumen dalam penelitian berupa brosur dan surat-surat penting lainnya.

3.4 Teknik Pengolahan Data

Setelah seluruh data terkumpul perlu adanya pengolahan data dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Pengolahan data dengan cara *editing*, yaitu mengadakan pemeriksaan kembali data-data terhadap pelaksanaan arisan sistem gugur berhadiah di BMT Aman Abadi Kecamatan Batealit Kabupaten Jepara.
2. Pengorganisasian yaitu menyusun dan mensistematika data terhadap pelaksanaan arisan sistem gugur berhadiah di BMT Aman Abadi Kecamatan Batealit Kabupaten Jepara.
3. Analisis, yaitu tahapan analisis dalam perumusan terhadap pelaksanaan arisan sistem gugur berhadiah di BMT Aman Abadi Kecamatan Batealit Kabupaten Jepara.

3.5 Metode Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan mencari dan menyusun secara sistematis data yang terkumpul supaya data dapat dipahami peneliti dan dinikmati oleh orang lain sebagai temuan. Hasil dari pengumpulan data tersebut akan dibahas dan kemudian dilakukan analisis secara kualitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati dengan metode yang telah ditentukan.

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif yaitu dengan cara menuturkan dan menguraikan serta menjelaskan data yang terkumpul. Tujuan dari metode ini adalah untuk membuat deskripsi atau gambaran mengenai objek penelitian secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki (Nazir, 2005:63). Metode ini digunakan untuk mengetahui gambaran tentang pelaksanaan arisan sistem gugur berhadiah di BMT Aman Abadi Kecamatan Batealit Kabupaten Jepara.

2. Pola Pikir Induktif

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pola pikir induktif yang berarti pola pikir yang berpijak pada fakta-fakta yang bersifat khusus kemudian diteliti dan akhirnya dikemukakan pemecahan persoalan yang bersifat umum (Hadi, 2001: 16). Pola pikir ini berpijak pada teori-teori hutang piutang kemudian dikaitkan dengan fakta di lapangan tentang pelaksanaan arisan sistem gugur berhadiah di BMT Aman Abadi Kecamatan Batealit Kabupaten Jepara.

Analisis ini dilakukan saat peneliti berada di lapangan dengan cara mendeskripsikan segala data yang telah didapat, lalu dianalisis sedemikian rupa secara sistematis, cermat dan akurat. Dalam hal ini data yang digunakan berasal dari wawancara dan dokumen-dokumen yang ada serta hasil observasi yang dilakukan. Kemudian agar data yang diperoleh nanti

sesuai dengan kerangka kerja maupun fokus masalah, akan ditempuh tiga langkah utama dalam penelitian ini, yaitu (Moleong, 2002:103):

1. Reduksi data adalah proses memilih, menyederhanakan, memfokuskan, mengabstraksikan dan mengubah data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan.

Reduksi data dimaksudkan untuk menentukan data ulang sesuai dengan permasalahan yang akan penulis teliti. Mengadakan reduksi data yang dilakukan dengan jalan abstraksi yaitu usaha membuat rangkuman inti, proses dan pernyataan-pernyataan yang perlu. Data mengenai pelaksanaan arisan sistem gugur berhadiah di BMT Aman Abadi Kecamatan Batealit Kabupaten Jepara diperoleh dan terkumpul, baik dari hasil penelitian lapangan atau kepustakaan kemudian dibuat rangkuman.

2. Sajian data (*display data*) adalah suatu cara merangkai data dalam suatu organisasi yang memudahkan untuk membuat kesimpulan dan atau tindakan yang diusulkan.

Sajian data dimaksudkan untuk memilih data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian tentang pelaksanaan arisan sistem gugur berhadiah di BMT Aman Abadi Kecamatan Batealit Kabupaten Jepara. Artinya, data yang telah dirangkum tadi kemudian dipilih, sekiranya data mana yang diperlukan untuk penulisan laporan penelitian.

3. Verifikasi dan atau menyimpulkan data yaitu penjelasan tentang makna data dalam suatu konfigurasi yang secara jelas menunjukkan alur

kausalnya, sehingga dapat diajukan proposisi-proposisi yang terkait dengannya.

Verifikasi data dimaksudkan untuk penentuan data akhir dari keseluruhan proses tahapan analisis, sehingga keseluruhan permasalahan mengenai pelaksanaan arisan sistem gugur berhadiah di BMT Aman Abadi Kecamatan Batealit Kabupaten Jepara. Sehingga dapat dijawab sesuai dengan kategori data dan permasalahannya, pada bagian akhir ini akan muncul kesimpulan-kesimpulan yang mendalam secara komprehensif dari data hasil penelitian. Jadi, langkah terakhir ini digunakan untuk membuat kesimpulan.

